

ABSTRAK

Model pembinaan yang ada di *boarding school* berangkat dari tujuan utama pendidikan, yaitu pencapaian akhlak mulia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendiskripsikan model pembinaan akhlak di *boarding school*. Faktor yang menghambat program kegiatan, upaya yang dilakukan *boarding school* dalam menghadapi hambatan-hambatan dan dampak yang dirasakan oleh santri setelah berada di *boarding school*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, lokasi penelitian ini dilakukan di *Islamic Boarding School* Darul Ilmi MAN Demak. Faktor pendukung program *boarding school* dalam pembinaan akhlak santri. Informan dalam penelitian ini adalah direktur *boarding school*, pembina, santri, asatidz dan alumni. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat lingkungan sekitar MAN Demak sangat mendukung adanya program ini, dan di dukung penuh pula dengan wali murid yang sangat antusias dalam mengarahkan anak-anaknya untuk mengikuti program *boarding school* yang diadakan oleh MAN Demak. Dalam pergantian tahun ajaran *Islamic boarding school* memeberikan tes seleksi karena tidak memungkinkan untuk menerima semua pendaftar. Sumber daya manusia (SDM) asatidz dan asatidzah yang kompeten dan berpengalaman, yaitu asatidz yang memiliki pengalaman dalam mengasuh santri, dan juga pasti pernah merasakan tinggal di pondok pesantren. Sarana dan prasarana yang memadai dengan kebutuhan santri. Adapun upaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh *Islamic boarding school* Darul Ilmi disimpulkan sebagai berikut: model ketauladan kepada guru atau asatidz, model pembiasaan melalui pembinaan karakter santri melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Kajian keagamaan yaitu pembinaan akhlak dengan pendalaman ilmu agama khususnya melalui kajian-kajian kitab klasik.

Kata kunci: **pembinaan akhlak, *Islamic boarding school*, santri**

ABSTRACT

The coaching model in the boarding school departs from the main goal education, namely the achievement of noble morals. The purpose of this research is to understand and describe the moral development model in boarding school. Factor which hampers program activities, efforts made by the boarding school in facing obstacles and the impact felt by the students after they were there at the boarding school.

This research uses a qualitative approach, the location of this research conducted at the Islaic Boarding School Darul Ilmi MAN Demak. Supporting factors boarding school program in building santri morals. Informants in research These are the boarding school directors, coaches, students, santri guardians, assistants and alumni. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation.

The research findings indicate that the environmental community around MAN Demak is very supportive of this program, and is also fully supported by the guardian students who are very enthusiastic in directing their children to follow boarding school program held by MAN Demak. At the turn of the year Islamic boarding school teaches a selection test because it is not possible to accept all registrants. Human resources (SDM) asatidz and asatidzah competent and experienced, namely asatidz who has deep experience caring for students, and also had the experience of living in a boarding school. Means and adequate infrastructure with the needs of students. As for the efforts to build morals conducted by the Darul Ilmi Islamic boarding school is summarized as follows: exemplary model to teachers or asatidz, habituation model through coaching the character of the students through positive activities. Religious studies, namely moral development by deepening religious knowledge, especially through studies classic books.

Keywords: Moral development, Islamic Boarding School, Student